

ABSTRACT

FACTORS DETERMINING STRATEGIC ALLIANCE SUCCESS IN CONSTRUCTION JOINT OPERATION LRT JAKARTA PROJECT

Finella Ayi Adelina

16/402376/PEK/21911

This study conducted in the first LRT project located in Jakarta, which serves the track from Kelapa Gading, North Jakarta, to Pulomas, East Jakarta. Due to lack of experience, PT Wika Beton as contractor for track work installation decided to have a joint operation with Emrail, Sdn, Bhd, a Malaysian railway company. This type of strategic alliance categorized as *KSO (Kerja Sama Operasi)* or joint operation, where both side of partners agreed to dissolve the alliance after the completion of the project.

The aim of this study is to identify the factors determining alliance success, and to develop the model of alliance success in LRT Jakarta Project, also to provide strategic steps for future use. To determine factors affecting alliance success, quantitative approach was used, with questionnaire as the research instrument. The analysis technique used in this study is factor analysis and regression analysis. The results of the analysis indicated that there are five factors that affecting alliance success in LRT Jakarta Project. By paying attention to the factors that have been obtained, the company, or other similar project alliance in the future can increase the success rate of the strategic alliance.

Keywords: strategic alliance, alliance success, factor analysis, evaluation model

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN KESUKSESAN ALIANSI STRATEGI PADA KERJA SAMA OPERASI PROYEK LRT JAKARTA

Finella Ayi Adelina

16/402376/PEK/21911

Penelitian ini dilakukan di proyek konstruksi LRT pertama yang berlokasi di Jakarta dan melayani jalur Kelapa Gading hingga Pulomas. Dikarenakan adanya keterbatasan dalam pengalaman konstruksi LRT, PT Wika Beton sebagai kontraktor yang bertugas membangun landasan kereta, memutuskan untuk bekerja sama dengan Emrail, Sdn, Bhd, sebuah perusahaan konstruksi jalan rel dari Malaysia, membentuk sebuah aliansi strategi dalam bentuk KSO (Kerja Sama Operasi). Kedua belah pihak menyetujui bahwa entitas hanya berjalan selama proyek pembangunan berlangsung, dan akan diakhiri ketika proyek telah selesai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menentukan kesuksesan sebuah aliansi, dan mengembangkan model kesuksesan aliansi pada LRT Jakarta, serta menyediakan langkah-langkah strategi yang dapat dipergunakan sebagai referensi pada masa mendatang. Untuk menentukan faktor kesuksesan aliansi, penulis melakukan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis faktor dan regresi. Hasil dari analisis mengindikasikan bahwa terdapat lima faktor yang mempengaruhi kesuksesan aliansi pada proyek LRT Jakarta. Dengan memperhatikan lima faktor tersebut, diharapkan bahwa perusahaan, atau proyek-proyek sejenis di masa mendatang dapat meningkatkan tingkat kesuksesan aliansi pada entitasnya masing-masing.

Kata kunci: aliansi strategi, kesuksesan aliansi, analisis faktor, model evaluasi.